

## **PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Rara Silkfan**

IAI Diniyah Pekanbaru

[Rarasilkfan.Lecture@gmail.com](mailto:Rarasilkfan.Lecture@gmail.com)

**Maharani Azwir**

IAI Diniyah Pekanbaru

[DosenMaharani@Gmail.com](mailto:DosenMaharani@Gmail.com)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2018. Dimana kinerja keuangan di nilai dengan melihat nilai *Return on Asset* dan *Leverage*. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan dan homepage Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 170 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2018. Teknik sampling yang digunakan adalah metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis hipotesis adalah SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

*This research aims to explore the affect Financial Performance and Firm Size has on Firm Value for companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. Profitability is measured through Return on Asset (ROA) and Leverage. Data for this research were obtained by the company's financial statement and annual report and the Indonesia Stock Exchange's homepage. Sample that used in this research are 170 manufacturing companies that listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The sampling technique used was purposive sampling method. This research uses multiple regression analysis. An analytical tool that used to analyze the hypothesis is SPSS 22.*

*This research indicate that Return on Assets have positive influence on firm value. This research indicate that Leverage have negative influence on Firm Value. However, Firm Size doesn't have any influence on Firm Value.*

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, *Firm Value*, Ukuran Perusahaan, *FirmSize*, Kinerja Keuangan, *Financial Performance*, Profitabilitas, *Profitability*, *Return on Asset*, *Leverage*,

### **A. PENDAHULUAN**

#### **1. Isi Pendahuluan**

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas dalam pencapaian keberhasilannya untuk mencapai tingkat keuntungan yang maksimal dan kemakmuran pemegang saham. Dalam pencapaian tersebut perusahaan akan berusaha untuk menaikkan nilai perusahaan yang dapat dinilai bagusnya harga saham perusahaan tersebut. Adanya peningkatan harga saham maka dapat menilai bahwa perusahaan

tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Baik tidaknya kinerja keuangan dapat dinilai dengan besarnya nilai profitabilitas suatu perusahaan, dan dapat dilihat dengan kenaikan *Return On Assets* (ROA).

Nilai perusahaan digunakan oleh para investor dalam menilai kinerja perusahaan, dengan tingginya harga saham suatu perusahaan maka dapat membuat nilai perusahaan juga tinggi. Investor akan membuat kesimpulan bahwa tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan nilai harga saham yang mengacu pada harga penutupan saham dan nilai intrinsik adalah nilai yang sebenarnya dari saham. Nilai perusahaan menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham tersebut akan meningkat kemudian nilai perusahaan akan naik. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan nilai perusahaan di mata para investor.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Taueke *et al* pada tahun 2017 yang meneliti tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2015. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menggunakan profitabilitas dan *leverage* sebagai proksi kinerja keuangan dan penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian ini menambahkan *variable corporate governance* sebagai variabel moderasi yang di proksikan dengan komposisi dewan komisaris.

Penelitian ini disusun dengan maksud untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh *corporate governance*. Berdasarkan adanya beberapa penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan dan ketertarikan peneliti untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian terdahulu, maka hal ini telah mendorong ketertarikan peneliti untuk mengkajinya melalui penulisan tesis ini yang akan dituangkan kedalam judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **a. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)**

Manajemen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya akan memberikan suatu informasi yang akan diberikan kepada pemilik dan investor salah satunya adalah laporan keuangan. Manajemen yang mengeluarkan laporan keuangan adalah informasi atau sinyal kepada pemilik untuk melakukan operasional perusahaan berjalan dan apa yang sudah dilakukan oleh manajemen dalam merealisasikan keinginan *owner*. Informasi tersebut penting bagi pemilik untuk menilai kinerja manajemen dalam pengambilan keputusan. Teori sinyal didasarkan dari asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak berbeda atau bisa juga disebut adanya asimetri informasi antara manajemen dengan pemilik atau investor. Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pihak yang berkepentingan. (Dewi dan Gerianta, 2017)

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 50

## **b. Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Menurut Daniri (2014) *agency theory* yang dikembangkan oleh Michael Johnson, seorang profesor dari Harvard, memandang bahwa manajemen perusahaan sebagai “agents” bagi para pemegang saham, akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri, bukan sebagai pihak yang arif dan bijaksana serta adil terhadap pemegang saham sebagaimana diasumsikan dalam *stewardship model*. Bertentangan dengan *stewardship theory*, *agency theory* memandang bahwa manajemen tidak dapat dipercaya untuk bertindak dengan sebaik-baiknya bagi kepentingan publik pada umumnya maupun pemegang saham pada khususnya. Dimana *stewardship theory* dibangun di atas asumsi filosofis mengenai sifat manusia yakni bahwa manusia pada hakekatnya dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran terhadap pihak lain. Inilah yang tersirat dalam hubungan fidusia yang dikehendaki para pemegang saham

## **c. Nilai Perusahaan**

Menurut Sofia (2017) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai sebuah perusahaan dapat tercermin dalam harga saham perusahaan di bursa saham. Harga saham yang tinggi akan mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Penilaian para investor terhadap saham disuatu perusahaan salah satunya dengan *return* yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham dipicu oleh semakin tingginya penilaian investor atas saham tersebut. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Perusahaan yang mampu menjaga nilai perusahaannya tetap tinggi akan mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya karena ketertarikan investor untuk terus menanamkan modalnya.<sup>2</sup>

## **d. Profitabilitas**

Profitabilitas dapat didefinisikan dengan suatu alat ukur dalam menghitung persentase untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Gitman dan Zutter (2012), mendefinisikan profitabilitas “*Profitability is a measure that enable analyst to evaluate the firm’s profits with respect to a given level of sales, a certain level of assets, or the owners’ investment.*”

## **e. Return on Asset**

Menurut Gitman dan Zutter (2012:81): “*Return On Assets, measures the overall effectiveness of management in generating profits with is available assets*”. Dari penjelasan Gitman dan Gutter bahwa dengan mengukur ROA maka kita dapat melihat apakah perusahaan sudah efektif dalam menjalankan manajemen perusahaan dan dapat melihat keuntungan yang dihasilkan dengan menggunakan aset yang ada.

## **f. Leverage**

*Leverage* adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai

---

<sup>2</sup> Wina Sri Lestari. “Pengguna Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada PT. Bank Muamalat, Tbk KCP SM. Raja Medan”, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UINSU, 2016) , h. 51

dengan hutang. Rasio *leverage* menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio *leverage* juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan, semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba dimasa depan juga akan makin meningkat dan juga untuk memprediksi keuntungan yang kemungkinan bisa diperoleh bagi investor jika berinvestasi pada suatu perusahaan. Dalam kaitannya dengan *leverage*, salah satu alternatif sumber dana perusahaan selain menjual saham di pasar modal adalah melalui sumber dana eksternal berupa hutang. (Putri dan Farida, 2014)

#### g. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah suatu ukuran yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki kemudahan untuk memperoleh sumber dana karena banyak memiliki akses di pasar modal (Suryanita dan Akbar, 2014). Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

## B. METODE PENELITIAN

### Variabel Dependen

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copeland, 2001). Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini.

Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar ekuitas

EBV = Nilai buku dari total aktiva

D = Nilai buku dari total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (*closing price*) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun sedangkan EBV diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan total kewajibannya.<sup>3</sup>

### Variabel Independen

#### a. Profitabilitas

Tingkat efektivitas manajemen untuk mengelola aset yang dimiliki dalam menghasilkan laba maka dapat diukur menggunakan profitabilitas. Hasil yang didapatkan dari perhitungan profitabilitas adalah dapat melihat penggunaan aset terhadap kegiatan operasional perusahaan. Semakin besarnya nilai profitabilitas maka menunjukkan kinerja

---

<sup>3</sup> Wulan Pinontoan, "Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado", (Jurnal EMBA, ISSN 2303-1174, Vol.1 No.4 Desember 2013), h. 192

perusahaan yang semakin baik atau meningkat. Dalam penelitian ini profitabilitas di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Rumus yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah:

$$ROA = \frac{EARNING\ AFTER\ TAX}{TOTAL\ ASSET} \times 100\%$$

#### b. *Leverage*

Rasio *Leverage* diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rumus yang digunakan untuk menghitung *leverage* adalah:

$$DER = \frac{TOTAL\ LIABILITIES}{TOTAL\ EKUITAS}$$

#### c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan proksi dari keinformatifan harga. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan:

$$UKURAN\ PERUSAHAAN = LN(TOTAL\ ASET)$$

#### Metode Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data dan pengujian hipotesis untuk penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan bantuan software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).<sup>4</sup>

#### Statistik Deskriptif

Analisis digunakan untuk untuk menganalisis, menggambarkan, mendeskripsi dari variabel-variabel yang telah ditentukan oleh peneliti. Dimana yang digunakan adalah *mean, minimum dan maksimum, serta standard deviation* (Ghozali, 2016).

#### Analisis Model Regresi Berganda

Didalam Penelitian ini, model penelitian menggunakan variabel moderasi. Variabel moderasi adalah variabel independen yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Berikut ini adalah model regresi untuk model penelitian ini:

$$NP = \alpha + \beta_1 PROF + \beta_2 LEV + \beta_3 UP + \epsilon$$

NP = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_7$  = Koefisien regresi variabel independen

PROF = Profitabilitas

LEV = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

CG = *Corporate Governance*

$\epsilon$  = Error

<sup>4</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 246

Analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini adalah menilai *Goodness-of-fit* suatu model. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *Goodness-of-fit*. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t. Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah di mana  $H_0$  ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima (Ghozali, 2016).

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik (*Best Linear Unbias*) (Ghozali, 2016). Pengujian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dan juga untuk memastikan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat multikolinieritas dan heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan terdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Subjek dan Objek Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2016-2018. Hasil pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanyalah sampel yang memenuhi kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

**Tabel 4.1**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018	170
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2016-2018	(31)
Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang asing	(30)
Perusahaan manufaktur yang dalam laporan keuangannya melaporkan kerugian dari tahun 2016-2018	(36)
Jumlah sampel perusahaan selama satu periode	73
Jumlah tahun sampel	3
Jumlah sampel selama penelitian (3 periode x 73 sample)	219
Uji outlier	(66)
<b>Jumlah sampel penelitian setelah outlier</b>	<b>153</b>

Sumber: Data diolah peneliti, 2019.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 153 perusahaan yang tercatat selama periode 2016-2018 di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada sebanyak 31 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2016-2018, 30 perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya menggunakan mata uang asing, dan 36 perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2016-2018. Sisa perusahaan untuk dilakukan pengujian normalitas sebanyak 219 perusahaan, dikarenakan proses olah data menggunakan SPSS Versi 23 adanya kendala yaitu data tidak lolos uji normalitas sehingga ada 66 sampel di hapus menggunakan proses *outlier*. Sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 153 sampel setelah melakukan proses uji *outlier*.

**Analisis Hasil Penelitian**  
**Statistik Deskriptif**  
**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NP	153	0,10	17,75	1,3316	1,51049
PROF	153	0,00	6,87	0,1523	0,68424
LEV	153	0,11	4,19	0,9205	0,73823
UP	153	25,22	33,47	28,4295	1,66065

Sumber: hasil olah SPSS

### Hasil Uji Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian mengenai ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi klasik. Hasil pengujian yang baik adalah pengujian yang tidak melanggar pengujian asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi klasik.

#### a. Hasil Uji Normalitas

##### Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

Keterangan	Unstandardized Residual
N	153
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: hasil olah SPSS

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa uji *kolmogorov-smirnov test* memiliki nilai signifikansi *asympt.sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti model regresi yang digunakan mempunyai *standar error* yang normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat diuji lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### b. Hasil Uji Autokorelasi

##### Hasil Pengujian Autokorelasi ( $\alpha = 5\%$ )

N	$\kappa'$	$d_L$	$d_U$	Dw	$4-d_U$	$4-d_L$
153	3	1,70931	1,76223	1,892	2,23777	2,29069

Sumber: hasil olah SPSS

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji autokorelasi model regresi berganda di atas diketahui bahwa model yang diteliti mempunyai jumlah observasi sebesar 153 dengan jumlah variabel bebas sebesar 3. Nilai batas bawah ( $d_l$ ) yang diperoleh berdasarkan jumlah observasi dan jumlah variabel bebas adalah sebesar 1,75483, dengan batas atas ( $d_u$ ) sebesar 1,79326. Hasil uji Durbin Watson statistik yang diperoleh dari pengujian adalah sebesar 2,026, nilai Durbin Watson tersebut berada di area  $d_l < dw < 4-d_l$ , atau berada di area tidak ada autokorelasi sehingga  $H_0$  dan  $H_2$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti model regresi tidak terjadi autokorelasi.

**c. Hasil Uji Multikolinearitas**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
PROF	0,006	7,998	Tidak Terjadi Multikolinearitas
LEV	0,044	8,233	Tidak Terjadi Multikolinearitas
UP	0,101	9,932	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: hasil olah SPSS

**d. Hasil Heteroskedastisitas**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Kesimpulan
PROF	0.190	Tidak ada Heteroskedastisitas
LEV	0.344	Tidak ada Heteroskedastisitas
UP	0.304	Tidak ada Heteroskedastisitas

Sumber: hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai  $sig. > 0,05$ , disimpulkan tidak terdapat permasalahan heteroskedastisitas. Dengan demikian asumsi atas heteroskedastisitas pada model persamaan regresi telah terpenuhi.

**Pengujian Hipotesis**

**a. Hasil Uji Koefisien Korelasi ( $R^2$ )**

**Hasil Uji  $R^2$  dan Adjusted  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,973	0,946	0,944

Sumber: hasil olah SPSS

Pada tabel di atas diketahui koefisien determinasi yang dilihat dari nilai  $R^2$  sebesar 0,946 artinya bahwa variasi dari variabel independen yang terdiri dari PROF, LEV, UP mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan (NP) sebesar 94,6%. Sedangkan sisanya sebesar  $(100,0\% - 94,6\% = 7,4\%)$  mampu dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model.

**b. Hasil Uji F (ANOVA)**



### Hasil Uji F (ANOVA)

Variabel	F	Sig.	Keterangan
PROF, LEV, UP	363,925	0,000	Signifikan

Sumber: hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 363,925 dengan tingkat signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dapat dikatakan bahwa PROF, LEV, UP secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### c. Hasil Uji t (parsial)

#### Uji t (Uji Parsial)

Variabel	Ekspektasi Hipotesis	Koef. ( $\beta$ )	Sig.		Keputusan
			(2-tailed)	(1-tailed)	
PROF	+	21,088	0,000	0,000	H1 Diterima
LEV	-	-0,579	0,002	0,001	H2 Diterima
UP	+	0,062	0,261	0,130	H3 Ditolak

Sumber: hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel diatas dan model regresi berganda, hasil uji t (parsial) adalah sebagai berikut:

1.  $H_1$ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan  
Variabel PROF mempunyai koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar 21,088 dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, maka  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2.  $H_2$ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan  
Variabel LEV mempunyai koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar -0,579 dengan nilai sig sebesar 0,001 < 0,05, maka  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3.  $H_3$ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan  
Variabel UP mempunyai koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar 0,062 dengan nilai sig sebesar 0,130 > 0,05, maka  $H_3$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Diperoleh persamaan model regresi berganda sebagai berikut:

$$NP = -1,068 + 21,088PROF - 0,579LEV + 0,062UP + \epsilon$$

### Pembahasan Hasil Penelitian

#### a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial (uji-t) yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui variable profitabilitas yang dinilai menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah (2019) dan Ningrum (2017).

#### b. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial (uji-t) yang ditunjukkan pada tabel diatas diketahui variable *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity*

*Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai leverage suatu perusahaan akan menyebabkan nilai perusahaan semakin menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2016).

### **c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi secara parsial (uji-t) yang ditunjukkan pada table diatas diketahui variable ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyudi (2016) yang menjelaskan bahwa besar ukuran perusahaan akan menjadikan perusahaan akan semakin fleksibel dan mudah dalam memperoleh dana namun menyebabkan kekhawatiran pihak pemilik saham atas asset yang dimilikinya.

## **D. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan terhadap 152 sampel pengamatan selama periode tahun 2016-2018 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Leverage berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## **REFERENSI**

Gitman, Lawrence J, 2006. Principles of Managerial Finance. USA, Pearson.

Sofia, M., & Farida, L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Journal of Accounting , Vol.4 No.2.

Gitman, L.J.; Zutter, C.J. 2012. Principles of Managerial Finance. 13e. Boston: Pearson.

Weston, J. Fred dan Copeland, Thomas E. 2001. Manajemen Keuangan Jilid I. Edisi ke-9. Jakarta : Binarupa Aksara.

Putri, D. A. (2013). Pengaruh Investment Opportunity Set, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Jurnal Manajemen, 2(02).

Suryanita, S., & Akbar, D. A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Dewi, Ida Ayu Putu Oki Yacintya dan Yasa, Gerianta Wirawan. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri dan Kinerja Lingkungan terhadap Environmental Disclosure. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 20. No. 3 Tahun 2017.

Daniri, Mas Achmad. 2014. Lead By GCG. Jakarta : Gagasan Bisnis Indonesia